

# **PENGARUH POLA PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA**

**(Studi Empiris Perusahaan Jasa non-Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**FIRMAN DJAGA DHITA  
NIM. 12030112140247**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Firman Djaga Dhita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140247

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN  
TERHADAP KUALITAS LABA  
(Studi Empiris Perusahaan Jasa non-  
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2005-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang,

Dosen Pembimbing,

(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Firman Djaga Dhita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140247

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN  
TERHADAP KUALITAS LABA  
(Studi Empiris Perusahaan Jasa non-  
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2005-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Oktober 2016**

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Firman Djaga Dhita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Perusahaan Jasa non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Firman Djaga Dhita

NIM: 12030112140247

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola pembayaran dividen terhadap kualitas laba dari perusahaan-perusahaan jasa non-keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan jasa non-keuangan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2014. Sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan ukuran dividen yang dibayarkan, kenaikan ukuran dividen yang dibayarkan, dan persistensi pembayaran dividen sebagai variabel independen. Untuk variabel dependen digunakan variabel kualitas laba yang diproksikan menggunakan *Absolute Value of Performance Adjusted Discretionary Accrual*, *Annual Firm Specific Absolute Value of Residual*, dan *Accrual Quality*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran dividen yang dibayarkan, kenaikan ukuran dividen yang dibayarkan, dan persistensi pembayaran dividen terhadap kualitas laba yang diproksikan oleh tiga variabel tersebut diatas. Oleh sebab secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola pembayaran dividen dengan kualitas laba.

Kata kunci: ukuran pembayaran dividen, kenaikan ukuran pembayaran dividen, persistensi pembayaran dividen, dan kualitas laba.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of dividend payment patterns on the earning quality of non-financial service companies. The samples consist of 27 non-financial service companies that listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2005-2014. The samples were selected based on the purposive sampling technique.*

*The independent variables used are dividend size, dividend increases, and dividend persistence. On the other side earning quality that proxied by Absolute Value of Performance Adjusted Descretionary Accrual, Annual Firm Spesific Absolute Value of Residual, and Accrual Quality categorized as dependent variables.*

*The results show that dividend size, dividend increases, and dividend persistence have positive association on earning quality that proxied by three variable described above. Overall result show that dividend payment patterns have positive influence on earning quality.*

*Keyword: dividend size, dividend increases, dividend persistence, and earning quality.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasanya, sedangkan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka, apakah kamu memahaminya?” (QS. A-Qashash (28): 60)*

*“Bekerjalah untuk kepentingan duniamu, seakan-akan engkau akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.” (HR. Baihaqi)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Parno dan Ibu Sri Istiati (Alm.) yang telah memberikan segala daya dan upayanya mendidik dan membesarkan saya
2. Adik dan Kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Perusahaan Jasa non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam penyelesaian studi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan banyak saran, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.



3. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali yang telah banyak arahan, saran, dan motivasi selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, bapak Parno dan ibu Almh. Sri Istiati yang telah mendidik, mendoakan, memberikan semangat, dorongan, dan motivasi bagi penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan bagi keluarga.
6. Adik Oka dan Kaka Dhila yang selalu memberikan doa, semangat, dan canda-tawa.
7. Istining Dyah Hefi yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga STMJ Ammar, Dida, Hiro, Fahmi, Adhi, Wisnu, Dani, Yudhi, Yusti, Pandi, Tachta, Ulul, Valen, Aim, Super, Mirza, Haidar, Firman. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan canda tawa yang kalian berikan.
9. Teman-teman bimbingan Bowo, Juhnianto, Elika, dan Adin yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Keluarga KKN Kedung Ringin yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis

11. Seluruh keluarga Akuntansi 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu ada untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Terimakasih atas seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini namun penulis tidak dapat menyebutkan satu per Satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,

Penulis

Firman Djaga Dhita

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Dividend Signaling Theory</i> .....	11
2.1.2 Teori Keagenan.....	12
2.1.3 Dividen.....	13
2.1.4 Kebijakan Dividen.....	14
2.1.5 Laba.....	16
2.1.6 Kualitas Laba.....	16
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3 Hipotesis.....	24
2.3.1 Pengaruh Ukuran Dividen yang Dibayarkan Terhadap Kualitas Laba.....	24
2.3.2 Pengaruh Kenaikan Ukuran Dividen yang Dibayarkan Terhadap Kualitas Laba.....	26
2.3.3 Pengaruh Persistensi Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	28
3.1.1 Variabel Independen.....	28
3.1.1.1 Ukuran Pembayaran Dividen.....	28

3.1.1.2	Kenaikan Ukuran Pembayaran Dividen.....	29
3.1.1.3	Persistensi Pembayaran Dividen.....	29
3.1.2	Variabel Dependen.....	30
3.1.2.1	ADA ( <i>Absolute Value of Performance Adjusted Discretionary Accruals</i> ).....	30
3.1.2.2	AAQ ( <i>Annual Firm Spesific Absolte Value of The Residual</i> ).....	32
3.1.2.3	AQ ( <i>Accrual Quality</i> ).....	33
3.1.3	Variabel Kontrol.....	34
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan (SIZE).....	34
3.1.3.2	Prospek Pertumbuhan Internal (GROWTH).....	35
3.1.3.3	Prospek Pertumbuhan Eksternal (BTM).....	35
3.1.3.4	Kinerja Perusahaan (LOSS).....	36
3.1.3.5	<i>Firm Maturity</i> (AGE).....	37
3.1.3.6	Struktur Utang (LEV).....	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5	Metode Analisis.....	40
3.5.1	Analisis Statistik Diskriptif.....	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40

3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	41
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	41
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	44
3.5.3	Uji Regresi Berganda.....	44
3.5.3.1	Model Penelitian Pertama.....	45
3.5.3.2	Model Penelitian Kedua.....	47
3.5.3.3	Model Penelitian Ketiga.....	49
3.5.4	Uji Hipotesis.....	51
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	51
3.5.4.3	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Deskripsi Penelitian.....	53
4.2	Analisis Statistik.....	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.2.1	Uji Multikolonieritas.....	58
4.2.2.2	Uji Autokorelasi.....	60
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	62

4.2.2.4	Uji Normalitas.....	64
4.2.3	Uji Regresi Berganda.....	66
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	75
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	77
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	79
4.3	Pembahasan Hasil.....	83
4.3.1	Pembahasan Hasil Pengaruh Ukuran Dividen yang Dibayarkan Terhadap Kualitas Laba.....	83
4.3.2	Pembahasan Hasil Pengaruh Kenaikan Ukuran Dividen yang Dibayarkan Terhadap Kualitas Laba.....	85
4.3.3	Pembahasan Hasil Pengaruh Persistensi Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba.....	87
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Keterbatasan.....	90
5.3	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		94

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Keputusan Autokorelasi Durbin-Watson.....	42
Tabel 4.1 Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model 1 dan Model 2.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model 3.....	57
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas Model 1.....	59
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas Model 2.....	59
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas Model 3.....	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model 1.....	61
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Model 2.....	61
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Model 3.....	62
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model 1.....	64
Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model 2.....	65
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model 3.....	65
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda Model 1.....	66
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda Model 2.....	69
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linier Berganda Model 3.....	72
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 1.....	75



Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 2.....	76
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 3.....	76
Tabel 4.19 Uji F Model 1.....	77
Tabel 4.20 Uji F Model 2.....	78
Tabel 4.21 Uji F Model 3.....	78
Tabel 4.22 Uji Statistik T Model 1.....	79
Tabel 4.23 Uji Statistik T Model 2.....	81
Tabel 4.24 Uji Statistik T Model 3.....	82

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1 Nilai Kapitalisasi Pasar Saham Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Grafik Plot Model 1.....	63
Gambar 4.2 Grafik Plot Model 2.....	63
Gambar 4.3 Grafik Plot Model 3.....	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A	Data Sampel Perusahaan Sektor
	Jasa Non-Keuangan 2005-2014..... 94
Lampiran B	Data Mentah untuk Diolah..... 96
Lampiran C	Hasil Uji Statistik Model 1..... 106
Lampiran D	Hasil Uji Statistik Model 2..... 109
Lampiran E	Hasil Uji Statistik Model 3..... 112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai kapitalisasi pasar saham dalam periode 10 tahun terakhir. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2008 akibat dari krisis ekonomi global, nilai kapitalisasi pasar saham dapat kembali bangkit di tahun 2009 dan terus mengalami peningkatan hingga akhir 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 1.1 Nilai Kapitalisasi Pasar Saham Indonesia**

Sumber: OJK Statistika Pasar Modal Tahun 2005-2014

Perkembangan tersebut memberikan kepercayaan lebih bagi para investor bahwa investasinya akan memberikan imbal hasil yang semakin baik. Menurut Samsul (2006), setiap investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham memiliki tujuan yang serupa, yaitu mendapatkan imbal hasil berupa *capital gain*

atau dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. *Capital gain* merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli dari suatu perdagangan saham. Dividen sendiri memiliki definisi sebagai pembagian pendapatan secara tunai atau dalam bentuk lembar saham oleh perseroan kepada para pemegang saham (Subramanyam dan Wild, 2010). Walaupun dividen timbul akibat perusahaan melakukan IPO (Initial Public Offering), menurut Spiceland *et al* (2009) perusahaan secara legal tidak memiliki kewajiban untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang saham. Kewajiban pembayaran dividen tidak akan dicatat sebelum dewan direksi dari perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen. Akibatnya, pembagian dividen sering diasosiasikan sebagai metode perusahaan untuk memberikan informasi kepada pasar (Bhattacharya, 1979).

Pada penelitian sebelumnya banyak peneliti yang menghubungkan kebijakan dividen dengan prospek laba dari suatu perusahaan. Chen dan Liu (2014) menjelaskan bahwa kebijakan dividen dapat memberikan signal terhadap laba masa mendatang. Gaddard (2006) menjelaskan bahwa dividen memiliki kekuatan untuk memprediksi laba dan harga saham di masa depan. Peningkatan atau penurunan dividen akan memberikan signal baik atau buruk mengenai laba sekarang atau laba masa depan (Bhattacharya, 1979).

Di sisi lain terdapat juga beberapa peneliti yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan prospek laba dari suatu perusahaan. Al-Twaijry (2007) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dividen memiliki hubungan dengan laba bersih namun tidak signifikan, hal ini dapat diartikan juga bahwa dividen tidak memiliki hubungan dengan laba bersih.

Menurut Hussainey dan Aal-Eisa (2009) kenaikan dividen tidak memiliki informasi yang relevan tentang laba masa depan. Hal ini didukung penelitian-penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa peningkatan atau penurunan pembayaran dividen tidak memiliki kandungan informasi mengenai laba masa depan yang diproksikan dengan laba per-lembar saham (Brav *et al.*, 2005).

Ketidak konsistenan antara hasil dari penelitian yang satu dengan penelitian yang lain tersebut dapat menunjukkan, penting untuk dilakukan penelitian-penelitian serupa lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu khususnya apabila diimplementasikan di negara berkembang seperti Indonesia. Namun penelitian ini tidak menguji hubungan antara kebijakan dividen dan prospek laba, hal ini dikarena sudah terlampau sering topik tersebut diteliti. Penelitian ini menguji hubungan antara pola pembayaran dividen terhadap kualitas laba. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena masih jarang dilakukannya penelitian serupa yang menguji hubungan antara pola pembayaran dividen dengan kualitas laba. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk menjawab keterbatasan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirait dan Siregar (2014) yaitu, keterbatas data yang hanya menggunakan periode data selama 5 tahun yang mengakibatkan kurang baiknya gambaran dari kualitas laba yang diproksikan menggunakan model AQ (*Accrual Quality*). Pada penelitian ini digunakan periode data selama 10 tahun yaitu dari tahun 2005 hingga tahun 2014. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sampel penelitian dari perusahaan jasa non-keuangan, sehingga dapat memberikan

gambaran lain tentang hasil penelitian apabila diaplikasikan pada sektor yang berbeda.

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas usaha dari suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam dan Wild, 2010). Selain menjadi indikator profitabilitas dari suatu perusahaan, laba dari suatu perusahaan juga dapat dijadikan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kekayaan dari pemegang saham. Laba adalah salah satu informasi penting bagi seorang pemegang saham dalam pengambilan suatu keputusan. Kualitas laba yang baik tentu saja akan menghasilkan kualitas pengambilan keputusan yang baik pula.

Bernard dan Stober (1989) mendefinisikan Laba yang berkualitas sebagai laba yang dapat dipergunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan terbaik. Perusahaan yang memiliki laba yang berkualitas merupakan perusahaan yang informasi laporan keuangannya mencerminkan aktivitas usaha secara akurat (Subramanyam dan Wild, 2010). Menurut Sepe dan Spiceland (2015) laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki informasi yang dapat dipergunakan untuk memprediksi laba pada periode selanjutnya. Sementara itu, Dechow dan Schrand (2004) berpendapat bahwa laba yang berkualitas merupakan laba yang sekurangnya memiliki karakteristik dasar sebagai berikut:

- a. Menggambarkan kinerja operasi perusahaan saat ini; dan

- b. Dapat digunakan sebagai indikator yang baik atas persistensi kinerja operasi perusahaan pada periode yang akan datang.

Menurut Tong dan Miao (2011) terdapat hubungan yang positif antara dividen dengan kualitas laba. Hal ini dikarenakan terlalu mahal bagi perusahaan untuk membagikan dividen tunai atas laba yang tidak merefleksikan kinerja perusahaan. Manajer akan membayar dividen dari arus kas bebas untuk mengurangi konflik keagenan (Omar dan Mohamed, 2015). Perusahaan membagikan dividen karena memiliki keyakinan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan laba pada periode yang akan datang, sehingga pembagian dividen tersebut dapat mencerminkan laba yang berkualitas (Sirait dan Siregar, 2014).

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sampel penelitian, dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan sampel yang berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa non-keuangan dengan periode data selama 10 tahun, dan dengan menggunakan data terbaru yaitu mulai tahun 2005 hingga tahun 2014. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur dan hanya menggunakan periode data 5 tahun. Pada penelitian ini pola kebijakan pembayaran dividen hanya dijabarkan menjadi tiga variabel yaitu ukuran dividen yang dibayarkan, kenaikan ukuran dividen yang dibayarkan, dan persistensi pembayaran dividen. Penelitian ini tidak menggunakan variabel status pembayaran dividen, hal ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada



perusahaan-perusahaan yang membayarkan dividen saja, dan tidak menguji perusahaan yang tidak membayarkan dividen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memperoleh hasil investasi yang maksimal, Investor dapat mempertimbangkan berbagai hal sebelum melakukan investasi. Salah satunya adalah memperhatikan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas laba merupakan salah satu faktor penting dalam analisis investasi. Hal ini dikarenakan kualitas laba dapat merefleksikan kinerja operasi dari suatu perusahaan saat ini dan dapat juga digunakan sebagai indikator yang baik dari persistensi kinerja operasi perusahaan di periode yang akan datang (Dechow dan Schrand, 2004). Tong dan Miao (2011) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara dividen dengan kualitas laba. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kualitas laba dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pola kebijakan dividen dari suatu perusahaan.

Omar dan Mohamed (2015) menyatakan bahwa manajer akan membayar dividen dari arus kas bebas, apabila arus kas bebas tersebut bersumber dari kegiatan manajemen laba maka perusahaan tidak akan berani untuk membayarkan dividen dalam ukuran yang besar. Manajemen laba sendiri menurut Subramanyam dan Wild (2010) dapat mengurangi kualitas laba dari suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tong dan Miao (2011) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang membayarkan dividen dengan ukuran yang relatif besar memiliki tingkat kualitas laba yang lebih baik

dibandingkan dengan perusahaan yang membayarkan dividen dengan ukuran yang lebih kecil.

Caskey dan Hanlon (2005) menyimpulkan bahwa kenaikan ukuran dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat dijadikan indikator dalam mengukur kualitas laba dari suatu perusahaan. Perusahaan yang menaikkan ukuran dividen yang dibayarkan dari periode sebelumnya memiliki tingkat kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang menurunkan atau tidak menaikkan ukuran dividen yang dibayarkan dari periode sebelumnya.

Sirait dan Siregar (2014) menyatakan bahwa terlalu mahal bagi seorang manajer untuk membayarkan dividen secara persisten apabila laba dari perusahaan tersebut hanya bersumber dari laba yang dikelola sedemikian rupa dan bukan berasal dari kas yang fundamental. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hanya perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik saja yang dapat membayarkan dividennya secara persisten.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan?
2. Apakah kenaikan ukuran pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan?

3. Apakah persistensi pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pembuktian secara empiris bahwa:

1. Ukuran dividen yang dibayarkan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan;
2. Kenaikan ukuran dividen yang dibayarkan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan; dan
3. Persistensi pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dari suatu perusahaan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akuntansi khususnya yang menjelaskan tentang hubungan antara pola kebijakan pembayaran dividen dan kualitas laba;
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan analisis terhadap kualitas laba dan

kebijakan pembayaran dividen dari suatu perusahaan guna menghasilkan keputusan investasi yang maksimal; dan

3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam pembuatan kebijakan pembayaran dividen.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Unsur-unsur yang terkandung pada bab ini adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian dilaksanakan. Unsur-unsur yang terkandung dalam bab ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

##### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Di dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan skripsi yang harus memuat simpulan keterbatasan, dan saran.